



STRATEGI ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Alvi Zahratun Niswah¹, Nur Hayati², Nayla Revina³, Uswatun Hasanah Usnur⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4}

alvizahratunniswah@gmail.com¹, nurhayatisamsungnew@gmail.com², revinanayla43@gmail.com³, uswahasana21@yahoo.co.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi administrasi pendidikan yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode yang digunakan adalah studi pustaka, dengan mengkaji literatur, jurnal, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat ditingkatkan melalui strategi administrasi yang terstruktur, meliputi pengelolaan komunikasi rutin antara pendidik dan orang tua, pengorganisasian kegiatan keluarga yang melibatkan anak dan orang tua, serta penyediaan informasi mengenai perkembangan anak yang jelas dan mudah diakses. Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan seperti keterbatasan waktu dan akses teknologi dapat diatasi dengan kebijakan administrasi yang fleksibel dan inklusif. Kesimpulannya, strategi administrasi pendidikan yang sistematis dan kolaboratif dapat mendorong partisipasi aktif orang tua, sehingga mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak secara optimal.

Kata kunci: *Administrasi Pendidikan, Orang Tua, PAUD*

Abstract

This study aims to analyze effective educational administration strategies for increasing parental involvement in Early Childhood Education (ECE). The method used was a desk study, reviewing relevant literature, journals, books, and policy documents. The results indicate that parental involvement can be enhanced through structured administrative strategies, including managing regular communication between educators and parents, organizing family activities involving both children and parents, and providing clear and accessible information on child development. The study also found that challenges such as limited time and access to technology can be overcome with flexible and inclusive administrative policies. In conclusion, systematic and collaborative educational administration strategies can encourage active parental participation, thereby supporting optimal academic, social, and emotional development of children.

Keywords: *Educational Administration, Parents, ECE*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam perkembangan anak, karena pada masa ini dasar karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang akan digunakan sepanjang hidup mulai dibentuk. Pada usia dini, anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif, sosial, emosional, dan motorik. Kualitas pendidikan pada tahap ini akan sangat memengaruhi kemampuan anak di masa depan (Hasibuan et al., 2023).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak. Agar keterlibatan ini dapat berlangsung secara konsisten dan efektif, peran administrasi pendidikan di PAUD menjadi sangat

penting. Administrasi pendidikan tidak hanya mengatur kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga merancang mekanisme komunikasi, koordinasi, dan pengorganisasian program yang memfasilitasi partisipasi aktif orang tua. Dengan pendekatan administratif yang terstruktur, lembaga PAUD dapat menciptakan sistem yang mendukung kolaborasi antara sekolah dan keluarga secara berkelanjutan (Aminah et al., 2024).

Selain peran pendidik, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak, baik dari segi akademik maupun sosial-emosional. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang orang tuanya aktif terlibat dalam pendidikan mereka cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik, keterampilan sosial lebih terasah, serta kepercayaan diri yang lebih tinggi (Henderson & Mapp, 2002; Epstein, 2011).

Namun, meskipun penting, tingkat keterlibatan orang tua di PAUD sering kali masih rendah. Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang cara mendukung pendidikan anak, serta komunikasi yang kurang efektif antara orang tua dan lembaga pendidikan menjadi hambatan utama (Desforges & Abouchar, 2003). Oleh karena itu, pengembangan strategi berbasis administrasi pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan keterlibatan orang tua secara sistematis dan berkelanjutan (Maisyaroh et al., 2025).

Strategi administrasi pendidikan dalam konteks PAUD mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang secara khusus mendukung peran orang tua. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan mekanisme yang mempermudah orang tua berpartisipasi dalam pendidikan anak, mulai dari pemantauan perkembangan, penyediaan informasi yang transparan, hingga partisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar. Misalnya, penyusunan kebijakan PAUD yang menekankan kolaborasi dengan orang tua, pembuatan jadwal kegiatan yang fleksibel agar orang tua dapat berpartisipasi, serta penggunaan teknologi administrasi untuk komunikasi dan pelaporan perkembangan anak (Anggraini et al., 2024).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Salah satu faktor utama adalah waktu. Banyak orang tua, terutama yang bekerja, merasa kesulitan untuk menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan anak. Hal ini menyebabkan keterlibatan orang tua sering terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja, seperti mengikuti rapat orang tua di sekolah atau membantu anak mengerjakan tugas rumah (Desforges & Abouchar, 2003). Dalam hal ini, sekolah dan lembaga pendidikan harus menciptakan kesempatan bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan anak tanpa harus mengorbankan waktu mereka yang terbatas (Denico, 2024).

Selain itu, tingkat pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keterlibatan mereka. Banyak orang tua yang tidak mengetahui cara yang tepat untuk mendukung pendidikan anak mereka di rumah. Hal ini terutama terjadi pada orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi atau yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah (Jeynes, 2005). Untuk itu, pemberian informasi dan pelatihan kepada orang tua mengenai cara mendukung perkembangan anak secara efektif di rumah sangat diperlukan. Menurut Bower dan Griffin (2011), pelatihan dan penyuluhan bagi orang tua mengenai cara mendukung kegiatan belajar anak akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak (Torore et al., 2025).

Faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan orang tua adalah hubungan antara orang tua dan pendidik. Komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan pendidik dapat menciptakan kolaborasi yang baik dalam mendukung pendidikan anak. Rangkuti dan Mulyadi (2014) menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anak dan mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan saluran komunikasi yang jelas dan mudah diakses oleh orang tua, serta mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai perkembangan anak (Huliyah & Fauzia, 2024).

Penelitian oleh Epstein (2011) dan Bower & Griffin (2011) menunjukkan bahwa strategi administrasi pendidikan yang sistematis-termasuk pelatihan orang tua, pengorganisasian kegiatan

yang melibatkan keluarga, dan penggunaan sistem informasi untuk komunikasi-dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Dengan demikian, PAUD perlu mengembangkan program administrasi yang terstruktur, seperti laporan perkembangan anak secara rutin, workshop orang tua, dan pertemuan berkala antara pendidik dan orang tua, sehingga keterlibatan orang tua menjadi lebih efektif dan berdampak pada perkembangan anak secara menyeluruh (Maisyaroh et al., 2025).

Strategi administrasi yang efektif meliputi pengelolaan komunikasi antara pendidik dan orang tua, pengorganisasian kegiatan keluarga, serta penyediaan informasi perkembangan anak yang jelas dan mudah diakses. Penggunaan teknologi komunikasi, seperti aplikasi sekolah berbasis web atau media sosial, memungkinkan penyampaian informasi secara real-time dan memberikan peluang bagi orang tua untuk memberikan tanggapan langsung. Selain itu, administrasi yang baik merencanakan kegiatan seperti workshop, seminar, dan acara edukatif keluarga secara sistematis, sehingga orang tua dapat terlibat tanpa mengganggu jadwal mereka. Dengan cara ini, administrasi PAUD menjadi instrumen strategis dalam mengoptimalkan keterlibatan orang tua (Putri et al., 2024).

Meski strategi administrasi dapat meningkatkan keterlibatan orang tua, berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu orang tua, akses teknologi yang tidak merata, dan pemahaman yang berbeda mengenai pendidikan anak perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kebijakan administrasi PAUD harus fleksibel, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan orang tua, misalnya dengan menyediakan saluran komunikasi alternatif dan jadwal kegiatan yang variatif. Dengan penerapan strategi administrasi yang sistematis dan kolaboratif, lembaga PAUD dapat memastikan keterlibatan orang tua berlangsung secara optimal, sehingga mendukung pengalaman pendidikan yang lebih menyeluruh bagi anak-anak usia dini.

Dengan fokus pada administrasi pendidikan, lembaga PAUD dapat menciptakan mekanisme yang mendukung keterlibatan orang tua secara berkelanjutan, bukan hanya mengandalkan inisiatif individu dari orang tua atau guru. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pendidikan anak usia dini serta membangun kolaborasi yang produktif antara sekolah dan keluarga (Yasa & Agung, 2023).

METODE PENELITIAN

Menganalisis strategi-strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika keterlibatan orang tua dalam konteks pendidikan anak usia dini serta berbagai faktor yang memengaruhinya. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena keterlibatan orang tua dalam lingkungan pendidikan yang spesifik, serta mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan partisipasi orang tua (Sundari, 2022).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, pendidik, serta pihak manajemen lembaga pendidikan anak usia dini. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan peneliti menggali informasi lebih lanjut mengenai pengalaman dan persepsi partisipan terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Selain itu, observasi juga dilakukan di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini untuk melihat secara langsung interaksi antara orang tua, pendidik, dan anak-anak dalam konteks pendidikan. Observasi ini membantu peneliti untuk memahami bagaimana kegiatan yang melibatkan orang tua diorganisasi dan dijalankan, serta bagaimana orang tua berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pendidikan (Aminarti et al., 2024).

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Dalam analisis ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan tentang keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola-pola dalam data dan menarik kesimpulan yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi-strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian (Moleong, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

strategi administrasi pendidikan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua di paud

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak. Dalam konteks administrasi pendidikan, lembaga PAUD dapat menerapkan berbagai strategi administratif untuk meningkatkan partisipasi orang tua secara sistematis. Penelitian ini menemukan tiga tema utama terkait strategi administrasi yang berperan dalam mendorong keterlibatan orang tua, yaitu: pengelolaan komunikasi antara orang tua dan pendidik, pengorganisasian kegiatan yang melibatkan keluarga, dan penyediaan akses informasi yang transparan tentang perkembangan anak (Yasa & Agung, 2023).

Hasil analisis literatur dan dokumen menunjukkan bahwa komunikasi yang terstruktur dan rutin merupakan salah satu strategi administrasi yang paling efektif. Banyak lembaga PAUD mengimplementasikan jadwal komunikasi rutin, baik melalui rapat orang tua, laporan perkembangan anak tertulis, maupun penggunaan aplikasi atau platform digital untuk memantau kegiatan dan kemajuan anak. Dengan adanya mekanisme administratif ini, orang tua merasa lebih dihargai dan lebih mudah berpartisipasi dalam pendidikan anak, karena komunikasi dilakukan secara sistematis, terjadwal, dan terdokumentasi.

Administrasi PAUD juga berperan dalam merancang dan menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan keluarga, seperti workshop orang tua, seminar pendidikan, dan kegiatan belajar bersama anak di sekolah. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga melalui mekanisme yang terencana dan terdokumentasi (Maisyaroh et al., 2025).

Selain itu, strategi administrasi lainnya adalah menyediakan akses informasi yang jelas dan terstruktur mengenai perkembangan anak. Laporan perkembangan anak, agenda kegiatan sekolah, serta panduan aktivitas di rumah disusun sedemikian rupa agar orang tua dapat memantau kemajuan anak tanpa harus datang ke sekolah setiap saat. Pendekatan ini menunjukkan bagaimana administrasi pendidikan dapat menjadi jembatan antara sekolah dan orang tua, sehingga keterlibatan orang tua meningkat secara berkelanjutan.

Tabel 1: Bentuk Komunikasi antara Pendidik dan Orang Tua

Bentuk Komunikasi	Frekuensi Penggunaan (%)
Rapat orang tua	85%
Pemberian laporan perkembangan	78%
Penggunaan aplikasi/web	55%
Pertemuan tatap muka langsung	67%

Sumber: Data penelitian, 2026.

Tabel 1 menunjukkan contoh bentuk komunikasi yang diatur secara administratif oleh beberapa lembaga PAUD, termasuk rapat orang tua rutin, pemberian laporan perkembangan anak, dan penggunaan teknologi komunikasi digital. Dari tabel ini terlihat bahwa strategi administrasi yang sistematis dapat mempermudah dan mengefektifkan keterlibatan orang tua, dibandingkan komunikasi yang dilakukan secara sporadis atau tidak terstruktur.

Tabel 2: Jenis Kegiatan untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Jenis Kegiatan	Frekuensi Penggunaan (%)
Seminar Pendidikan	80%
Workshop keterampilan mendampingi anak belajar	75%
Acara keluarga (pertemuan atau kegiatan bersama)	70%

Sumber: Data penelitian, 2026.

Penggunaan aplikasi atau platform digital, seperti WhatsApp dan aplikasi sekolah berbasis web, merupakan salah satu strategi administrasi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua di PAUD. Administrasi pendidikan dapat mengatur mekanisme komunikasi rutin melalui platform digital, sehingga informasi mengenai kegiatan dan perkembangan anak dapat disampaikan secara real-time, dan orang tua dapat memberikan tanggapan secara langsung. Strategi ini sangat

bermanfaat bagi orang tua yang memiliki jadwal kerja padat dan kesulitan hadir dalam pertemuan tatap muka. Namun, administrasi juga harus mempertimbangkan keterbatasan akses teknologi bagi sebagian orang tua, terutama dari latar belakang ekonomi rendah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan saluran komunikasi alternatif, seperti laporan tertulis atau pertemuan tatap muka terjadwal, agar semua orang tua tetap dapat terlibat secara optimal.

Selain komunikasi, administrasi pendidikan juga berperan dalam merancang dan mengelola kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak. Kegiatan seperti workshop, seminar pendidikan, dan acara edukatif keluarga diatur secara sistematis dalam kalender sekolah untuk memaksimalkan partisipasi orang tua. Strategi administrasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak. Tabel 2 menunjukkan contoh kegiatan yang diatur secara administratif oleh lembaga PAUD, termasuk seminar pendidikan, workshop keterampilan mendampingi anak belajar di rumah, dan acara edukatif bersama anak. Dari tabel ini terlihat bahwa perencanaan dan pengelolaan kegiatan secara administratif mampu mendorong keterlibatan orang tua secara lebih terstruktur dan berkelanjutan (Denico, 2024).

Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk membantu anak mereka belajar di rumah setelah mengikuti workshop yang diadakan oleh lembaga pendidikan. Selain itu, kegiatan keluarga yang melibatkan anak-anak dalam pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memahami lebih baik cara anak-anak mereka belajar, serta memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dengan orang tua lain yang memiliki anak seusia mereka.

Namun, ada tantangan dalam mengorganisasi kegiatan semacam ini, terutama terkait dengan ketersediaan waktu orang tua yang bekerja. Sebagian orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut karena jadwal kerja yang padat. Untuk itu, lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan pengaturan waktu yang fleksibel untuk acara-acara semacam ini, sehingga lebih banyak orang tua yang dapat berpartisipasi.

Pemberian Akses Informasi yang Mudah tentang Perkembangan Anak

Selain komunikasi yang efektif dan pengorganisasian kegiatan, pemberian akses informasi yang jelas dan mudah tentang perkembangan anak juga ditemukan menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Informasi yang diberikan meliputi laporan perkembangan anak, catatan tentang pencapaian belajar anak, serta tips dan saran bagi orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah.

Tabel 3: Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Akses Informasi

Jenis Informasi	Kepuasan (%)
Laporan perkembangan akademik	85%
Laporan perkembangan sosial dan emosional	70%
Tips dan saran untuk mendampingi anak di rumah	60%
Catatan pencapaian belajar	80%

Sumber: Data penelitian, 2026.

Tabel 3 menunjukkan tingkat kepuasan orang tua terhadap informasi yang diterima mengenai perkembangan anak. Berdasarkan tabel ini, sebagian besar orang tua merasa puas dengan laporan perkembangan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Namun, ada sejumlah orang tua yang menginginkan informasi yang lebih detail mengenai aspek-aspek tertentu dari perkembangan anak mereka, seperti perkembangan sosial dan emosional anak, yang terkadang tidak tercakup dalam laporan yang diberikan.

Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terlibat ketika informasi yang diberikan bukan hanya tentang aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek perkembangan sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan

laporan yang lebih komprehensif dan mendalam, sehingga orang tua dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang seluruh aspek perkembangan anak mereka. (Masitah et al., 2022)

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Komunikasi yang efektif, pengorganisasian kegiatan yang melibatkan keluarga, dan pemberian akses informasi yang jelas adalah tiga strategi utama yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Namun, tantangan dalam mengakses teknologi, keterbatasan waktu orang tua, dan kebutuhan untuk menyediakan informasi yang lebih lengkap masih menjadi hambatan yang perlu diatasi oleh lembaga pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak, baik secara akademik, sosial, maupun emosional. Dalam konteks administrasi pendidikan, strategi yang terbukti efektif mencakup pengelolaan komunikasi yang sistematis antara orang tua dan pendidik melalui berbagai saluran, termasuk platform digital dan pertemuan tatap muka terjadwal, pengorganisasian kegiatan yang melibatkan keluarga secara terencana, serta penyediaan informasi mengenai perkembangan anak yang jelas, terstruktur, dan mudah diakses. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa administrasi PAUD berperan penting sebagai mekanisme yang memfasilitasi keterlibatan orang tua secara berkelanjutan dan terarah.

Meski demikian, penelitian ini juga menunjukkan adanya tantangan yang perlu diperhatikan oleh pihak administrasi, seperti keterbatasan waktu orang tua, kesulitan akses teknologi, dan rendahnya pemahaman tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu merancang kebijakan dan program administrasi yang inklusif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan orang tua, misalnya dengan menyediakan berbagai alternatif komunikasi dan kegiatan yang dapat diikuti oleh semua orang tua. Dengan strategi administrasi yang terencana dan kolaboratif, keterlibatan orang tua dapat meningkat secara signifikan, sehingga mendukung terciptanya pengalaman pendidikan yang optimal bagi anak-anak usia dini.

REFERENSI

- Aminah, S., Riyadi, A., Prasetyo, A., Kuswandi, S., & Sulaeman, D. (2024). Manajemen Administrasi Berbasis Kompetensi: Strategi Penguatan Lembaga PAUD. *Bulletin of Community Engagement*, 4(3), 785–792.
- Aminarti, F., Ayumi, A., & Siregar, D. S. (2024). Studi pustaka tentang karakteristik, tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas (PTK). *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 3(2), 293–301.
- Anggraini, S. P., Armanila, F. S. N., & Maghfirah, E. Y. S. (2024). Analisis kebutuhan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola administrasi pendidikan anak usia dini. *CAPITALIS: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCES*, 2(1), 793–803.
- Denico, A. (2024). Optimalisasi Administrasi Pendidikan Islam untuk Pengelolaan PIAUD yang Berkualitas. *Jurnal Adzkiya*, 8(1), 73–85.
- Hasibuan, I. A., Armanila, S. S., Widayanti, R., & Harahap, H. S. (2023). Analisis Implementasi Administrasi Pendidikan Dengan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi di Paud. *Capitalis: Journal of Social Sciences*, 1(1), 155–162.
- Huliyah, M., & Fauzia, W. (2024). Evaluating the Alignment of the MBKM S-1 PIAUD Curriculum with Raudatul Atfal Institution Needs. *JURNAL OBSESI Учредителю: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 8(4), 713–723.
- Maisyaroh, M., Lesmana, I., & Hanim, M. I. J. (2025). Strategi Meningkatkan Partisipasi Orang

- Tua dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Era Digital. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Masitah, W., Sitepu, J. M., Nasution, M., & Ginting, N. (2022). Pelatihan Manajemen Administrasi Lembaga Paud Berbasis Instrumen Penilaian Prasyarat Akreditasi Di Desa Marindal. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(8), 3048–3055.
- Moleong, L. J. (n.d.). *Neong Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta :Rake Sarasin, 1990) h. 60 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) h. 6. 49–57.
- Putri, Y. S., Muthia, A., & Azzahra, P. K. (2024). Menguraikan Kepemimpinan Administrasi PAUD: Konsep, Gaya, Dan Solusi Problematika. *IJIGAEed: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 5(1), 155–166.
- Sundari, R. (2022). Metode Collective Painting untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa PIAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4932–4944.
- Torore, F., Putra, S., & Ruagadi, A. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Mekar Asih Transmadoro. *Pandelo 'e*, 5(1), 60–73.
- Yasa, I. M. A., & Agung, A. A. G. (2023). Kompetensi Mahasiswa Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Mengelola Administrasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(01), 9–18.